

DAFTAR PUSTAKA

1. Saifuddin, A. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (EGC, 2013).
2. WHO. *Maternal Mortality*. (World Health Organization, 2014).
3. (BPS), B. P. S. *istik. Statistics Indonesia dan Macro International*. (2013).
4. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Dinas Kesehatan DIY, 2015).
5. DIY, D. K. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. (2017).
6. RI, K. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).
7. Sulistyawati, A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. (Salemba Medika, 2013).
8. Cunningham. *Obstetri William*. (Penerbit Kedokteran EGC, 2014).
9. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka SarwonoPrawirohardjo, 2014).
10. R, K. *Standar Pelayanan Kebidanan*. (Kemenkes RI, 2015).
11. Rustam M. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. (EGC, 2013).
12. Cunningham FG. *Obstetri Williams Volume 1 Edisi 23*. (EGC, 2012).
13. Kuriarum, A. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. (PusdikSDM Kesehatan, 2016).
14. William et al. *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. (YayasanEssensia Medika, 2010).
15. Manuaba. *Ilmu Kebidanan; Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. (ECG, 2012).
16. Manuaba, I.A.C, D. *Ilmu Keidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. (BukuKedokteran EGC, 2014).
17. Astuti Setyani, Sukesi, D. E. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. (Pusdik SDM Kesehatan, 2016).

18. Damanik, R. K. & Linda. HUBUNGAN PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN KEJADIAN INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD Dr. PIRNGADI MEDAN 2019. *J. Keperawatan Prior.* 2 No.2, (2019).
19. Hotagaol, Hotma Sauhur, Eryati Darwin, E. Y. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Suhu dan Kehilangan Panas Pada Bayi Baru Lahir. *J.Kesehat. Andalas* 3(3), (2014).
20. Aisyah dkk. Hubungan Paritas, Anemia dan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Cilegon Provinsi Banten. *J. Persada Husada Indones.* 2, 1–9 (2016).
21. Katiandagho dan Kusmiyati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *J. Ilm. Bidan* 3, 28–31 (2015).
22. Gerungan et al. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J. Ilm. Bidan* 2, 66–72 (2014).
23. Sarah Saleem, et al. A prospective study of maternal, fetal and neonatal deaths in lowand middle income countries. *Bull World Heal. Organ* 92, 605–612 (2014).
24. Subirah & Agustina Ningsi. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil yang Menjalani Persalinan Spontan dengan Angka Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSDKIA Pertiwi Kota Makasar. *Glob. Heal. Sci.* 3, 101–105 (2018).
25. Kardana dan I Made. Risk Factors of Perinatal Asphyxia in The Term Newborn at Sanglah General Hospital, Bali-Indonesia. *Bali Med. J.* 5, 175–178 (2016).
26. Widiani et al. Faktor Risiko Ibu dan Bayi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum di Bali. *J. Public Heal. Prev. Med. Arch.* 4, 23– 29 (2016).
27. Muthmainnah. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum pada Kehamilan Aterm. *Heal. Mu-Journal* 1, (2017).
28. Perinasia. *Buku Panduan Resusitasi Neonatus.* (2012).
29. Indrian, N. dkk. Perkembangan Bayi Usia 6–12 Bulan dengan Riwayat Asfiksia Perinatal. *J. Keperawatan Indones.* 18, 132–138 (2015).

30. Wahyuningsih, H. P. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. (PPSDM Kemenkes RI, 2018).
31. Dkk, F. S. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. (Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2017).
32. Ardiansyah, R. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Nocturia Di BPS Ny. G my Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015.
33. J. Ners dan Kebidanan 198–201 (2016)
doi:10.26699/jnk.v3i3.ART.p198-201.
34. ML, K. N. Lingkar lengan atas akan memengaruhi penambahan berat badan bayi lahir di BPS ardiningsih Surabaya. *J. Ilmu Kesehat.* 9, 98– 105 (2016).
35. Subekti, S. W. Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. *J. Biometrika dan Kependud.* Vo. 7, 11–19 (2018).
36. Fanny, F. Sectio Caesarea sebagai Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum. 4, 57–62 (2015).
37. McDonnell S, C. Determinants and outcomes of emergency caesarean section following failed instrumental delivery: 5-year observational review at a tertiary referral centre in london. *J. Pregnancy* (2015).
38. Risneni. Hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas. XI, 2010–2015 (2015).
39. Dewi, A. D. C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI. *J. Aisyiyah Med.* 4, (2019).
40. Radharisnawati, N. K. & Kundre, R. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Ibu Dengan Kelancaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui. 5, (2017).
41. Hastuti, P. et al. Pengaruh pemenuhan nutrisi dan tingkat kecemasan terhadap pengeluaran asi desa sumber rembang. II, (2017).
42. Rumende, I. T. Evaluasi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Walian I Tomohon. *Pharmacon* 4(1), (2015).
43. Laila, N. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dropout Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Mojo Surabaya. (2019).

44. Rahayu, T. B., & Wijanarko, N. Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (Dmpa) Setelah 2 Tahun Pemakaian. *J. Kesehat. Samodra Ilmu* 8(1), 32–38 (2017).
45. Elvia Roza, Z. A. Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Tapus Sumatera Barattahun 2017. *Tarumanagara Med. J.* 2, 37–42 (2019).
46. Sari, S. W., Suherni, S., & Purnamaningrum, Y. E. Gambaran efek sampingkontrasepsi suntik pada akseptor KB suntik. *J. Kesehat. Ibu dan Anak* 8(2), (2015).
47. Rusminah, R., Susanti, E. T., & Yuliyanti, D. Efek Samping Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesterone Asetat (Dmpa) Dan Cyclofem Pada Akseptor Kb Suntik. *J. Keperawatan Karya Bhakti* 4(1), 21–24 (2018).